

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai fungsi sistem pengolahan data elektronik atas persediaan bahan baku, penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengolahan data elektronik atas persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan berfungsi sangat memadai, hal ini dapat dilihat dari telah dipenuhi dan dimanfaatkannya seluruh unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik atas persediaan bahan baku, yaitu:

A. Unsur-unsur Pengolahan Data Elektronik

- 1) *Hardware* (Perangkat Keras)

Perusahaan sudah memiliki perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk melakukan pengolahan data persediaan bahan baku, yang dilengkapi dengan jaringan LAN (*Local Area Network*) antar komputer.

- 2) *Software* (Perangkat Lunak)

Perusahaan sudah memiliki perangkat lunak (*software*) yang memadai dengan menggunakan *Microsoft Office* yang didesain untuk memenuhi kebutuhan pengolahan persediaan bahan baku dan dengan *operating system windows 98*.

- 3) *Brainware* (Sumber Daya Manusia)

Perusahaan telah menempatkan karyawan yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan pengolahan persediaan bahan baku dengan menggunakan sistem pengolahan data elektronik.

Namun dari unsur-unsur pengolahan data elektronik tersebut memiliki kelemahan bahwa *hardware* belum didukung oleh *maintenance* yang melaksanakan perawatan secara periodik. Artinya *maintenance* baru didatangkan apabila telah terjadi kerusakan pada *hardware*, tentu saja hal ini dapat mengakibatkan terhambatnya proses pengolahan data.

B. Tahap Pengolahan data elektronik

1) Perolehan data

Tahap ini tahap awal dalam proses persediaan bahan baku, dimana dalam tahap ini akan dibentuk *master file* dari *entry manual* yang diperoleh melalui laporan tertulis, catatan-catatan, dan lain-lain.

2) Pemrosesan data

Pada tahap ini dilaksanakan pengolahan data berupa pengklasifikasian, penyortiran atau pemilahan, penghitungan dan pengikhtisaran data mengenai pergeseran material yang terdapat dalam *master file* persediaan bahan baku dilaksanakan secara otomatis melalui program yang telah dirancang sehingga dapat dihasilkan data yang akurat dengan cepat. Kemudian data ini dimutakhirkan secara *on-line* melalui sistem jaringan kerja atau *Local Area Network* (LAN) agar dapat langsung digunakan oleh pihak-pihak terkait.

3) Pemeliharaan file

File yang telah dihasilkan dari pemrosesan tadi, disimpan dalam *main memory* dan untuk membuka file digunakan *password*. Dan file tersebut juga disimpan secara periodik dalam bentuk *backup* file di Departemen Orsis PT. Pindad (Persero).

4) Pelaporan

Tahap pelaporan dilaksanakan oleh Fungsi Gudang setelah data yang diolah telah selesai diproses kemudian dibuat laporan manajemen berupa Laporan Mutu (LM), Laporan Penyerapan Material (LPeM) dan Laporan Persediaan Gudang (LPG). Laporan-laporan tersebut dibuat secara periodik setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan.

Dari tahap-tahap pengolahan data elektronik pada Departemen Tempa Divisi Tempa dan Cor terdapat kekurangan bahwa pemeliharaan *file* belum didukung oleh *software antivirus* yang *up to date*. Hal ini dapat mengakibatkan masuknya berbagai macam virus baik melalui *floppy disc*, *compact disc*, *removable disk*, maupun melalui akses internet.

5.2 Saran

Beberapa saran yang penulis kemukakan di bawah ini didasarkan pada kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, agar menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penilaian serta perbaikan atas sistem pengolahan data elektronik dan pengendalian persediaan bahan baku. Saran-saran tersebut antara lain:

1. *Maintenance* komputer diharapkan berjalan secara periodik agar dapat melakukan usaha preventif terhadap rusaknya sistem dan dapat mengetahui secara dini apabila ada tanda-tanda sistem yang rusak.
2. Sebaiknya digunakan *antivirus* yang selalu di *update* untuk mencegah kerusakan data dan *operasional sistem* akibat gangguan virus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. and James K. Loebbecke, 2000, *Auditing an Integrated Approach*, 8 th ed, Englewood Cliffs: Prentice Hall of International.
- Bodnar, George H., William S. Hopwood, 2001, **Sistem Informasi Akuntansi**, terjemahan Amir A. Jusuf dan Rudi M. Tambunan, edisi kedelapan, Jakarta: Salemba Empat.
- Hendriksen, Eldon S. and Michael F. Van Breda, 2002, **Teori Akunting**, terjemahan Herman Wibowo, edisi kelima, Interaksara.
- Jogiyanto, 2001, **Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis**, edisi kedua, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygath, Terry D. Warfield, 2004, *Intermediate Accounting*, eleventh edition, John Willey and Son.
- La Midjan dan Azhar Susanto, 2001, **Sistem Informasi Akuntansi 1, Pendekatan Manual Praktika Penyusunan Metode dan Prosedur**, edisi kedelapan, Bandung: Lingga Jaya.
- Mulyadi, 2001, **Sistem Akuntansi**, edisi ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Sofjan Assauri, 1998, **Manajemen Produksi dan Operasi**, edisi revisi, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Widjajanto Nugroho, 2001, **Sistem Informasi Akuntansi**, Jakarta: Erlangga
- Wilkinson, Joseph H., 1993, **Sistem Informasi Akuntansi**, terjemahan Agus Maulana, edisi ketiga, Jakarta: Binapura Aksara.